

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kelancaran pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak terlepas dari ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai. Adanya sarana dan prasarana yang memadai akan mencerminkan kualitas pendidikan, sehingga tujuan Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan tercapai dengan baik. Namun sebaliknya, sarana dan prasarana yang kurang memadai akan berdampak pada rendahnya kualitas pendidikan, bahkan kurikulum tidak akan berjalan lancar.

Secara umum prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau bangunan). Dalam olahraga prasarana didefinisikan sesuatu yang mempermudah tugas dan memiliki sifat yang relatif permanen. Salah satu sifat tersebut adalah susah di pindahkan.

Berdasarkan definisi tersebut dapat di sebutkan beberapa contoh prasarana olahraga ialah: lapangan bola basket, lapangan tenis, gedung olahraga (hall), stadion sepak bola, stadium atletik, dan lain-lain.

Seperti halnya prasarana olahraga sarana yang dipakai dalam kegiatan olahraga pada masing-masing cabang olahraga memiliki ukuran standard. Akan tetapi apabila cabang olahraga tersebut dipakai sebagai materi pembelajaran Pendidikan jasmani sarana yang di gunakan boleh di modifikasi, di sesuaikan dengan kondisi sekolah dan karakteristik anak.

Fasilitas olahraga adalah semua prasarana olahraga yang meliputi semua lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapan untuk melaksanakan program kegiatan olahraga.

Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (IPTEK) yang sangat pesat menyebabkan munculnya berbagai gejala sosial dan perubahan dalam masyarakat, hal ini memerlukan kesiapan diri dari sumber daya manusia. Guna mengantisipasi diperlukan program pendidikan yang berkualitas, yang menyediakan berbagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai yang luwes, sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang tangguh, mandiri tanggung jawab dalam menghadapi tantangan di masa depan.

Pembelajaran Pendidikan jasmani dan kesehatan banyak menekankan pada pencapaian tingkat kebugaran jasmani siswa dan tidak memandang sebelah mata setiap siswa yang memiliki potensi dan kemampuan yang berbeda-beda. Melalui pembelajaran itu, diharapkan dapat meningkatkan potensi atas prestasi siswa di bidang olahraga. Pencapaian potensi atau prestasi siswa di bidang olahraga tersebut merupakan salah satu sasaran dan tujuan yang akan di capai oleh pemerintah yang nantinya akan berfungsi untuk masa depan mereka.

Untuk mewujudkan tujuan pemerintah tersebut maka para guru serta masyarakat perlu meningkatkan keberhasilan dan prestasi olahraga siswa, yang merupakan penentu pengembangan hidup suatu bangsa. Untuk mencapai kemajuan pendidikan tersebut, perlu direalisasikan dalam kegiatan yang berbentuk pengadaan

sarana dan prasarana, tenaga akademis yang terampil, sistem pengajaran dan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja.

SMA Negeri 1 Suwawa merupakan salah satu lembaga pendidikan yang mempunyai beberapa siswa yang sangat berbakat baik di bidang olahraga sepak bola, volly ball, dll. Karena melihat tropi yang ada di SMA Negeri 1 Suwawa mereka sering memenangkan kejuaraan antar sekolah baik di tingkat kabupaten maupun di tingkat nasional. Adapun sarana dan prasarana yang harus di tambah dan di perbaiki di SMA Negeri 1 Suwawa, karena itulah menjadi masalah buat siswa untuk mengembangkan minat dan bakat siswa untuk meningkatkan prestasi.

Berdasarkan pengamatan yang di lakukan peneliti, bahwa di lokasi penelitian masih ditemukan masalah-masalah dalam olahraga yaitu kurangnya sarana yang ada di sekolah SMA Negeri 1 Suwawa sehingga proses pembelajaran kurang baik, dan prasarana yang ada kurang baik untuk melaksanakan proses pembelajaran olahraga.

Dan disitulah peneliti mengetahui sarana dan prasarananya yang masih kurang yang harus di perbaiki di SMA Negeri 1 Suwawa.

Jadi dengan adanya masalah-masalah tersebut peneliti mengambil judul yaitu: **“ Studi Kelayakan Fasilitas Olahraga Di SMA N 1 Suwawa”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pernyataan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dalam penelitian ini peneliti mengidentifikasi masalah-masalah yang diantaranya adalah :

1. Kurangnya sarana yang ada di SMA Negeri 1 Suwawa sehingga proses pembelajaran kurang baik
2. Prasarana olahraga yang kurang baik untuk melakukan proses pembelajaran olahraga
3. Studi kelayakan fasilitas olahraga di SMA Negeri 1 Suwawa masih kurang

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merumuskan masalah yakni, apakah fasilitas olahraga di SMA Negeri 1 Suwawa sudah memenuhi syarat dalam proses pembelajaran olahraga?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis yaitu sebagai pembelajaran bagi guru Penjas dalam memberikan pelajaran olahraga untuk mengembangkan minat dan bakat siswa.

- a) Bagi Siswa, untuk mengetahui hubungan sikap siswa dengan partisipasi belajar dalam mata pelajaran pendidikan jasmani.
- b) Bagi Guru, menjadi bahan masukan bagi guru agar terpacu untuk meningkatkan keterampilan mengajar dalam menciptakan iklim belajar yang kondusif.
- c) Bagi Sekolah, memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

- d) Bagi Peneliti, meningkatkan pemahaman keilmuan bagi peneliti mengenai pembelajaran pendidikan jasmani.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Manfaat praktis yaitu sebagai masukan untuk pengambil kebijakan pemerintah maupun pihak lain yang berkompeten dalam dunia pendidikan.

- a) Bagi Siswa, siswa lebih mengetahui kegunaan dan manfaat sarana dan prasarana olahraga dalam pembelajaran penjasokes. Dapat menunjang partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran penjasokes.
- b) Bagi Guru, dapat merencanakan proses pembelajaran yang lebih aktif, efektif. Dan efisien, dapat mengetahui permasalahan yang muncul dalam pembelajaran, dan sebagai acuan guna untuk menyusun program keaktifan dalam pembelajaran.
- c) Bagi Sekolah, mendapat informasi tentang pentingnya peran sarana dan prasarana dalam olahraga, dan sebagai rekomendasi untuk digunakan di sekolah tersebut, dan dapat meningkatkan kualitas dan mutu pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.
- d) Bagi Peneliti, Sebagai masukan untuk mengembangkan segala potensi yang di miliki guna perbaikan kualitas diri menjadi lebih baik. Agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk menunjang partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga kesehatan.